

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peranan bahasa sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Karena, tanpa bahasa kita tidak dapat berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Dalam ranah pendidikan pengajaran bahasa terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Saat ini, lembaga-lembaga pendidikan formal maupun nonformal telah menyelenggarakan pengajaran bahasa asing salah satunya adalah bahasa Perancis. Pengajaran bahasa Perancis telah diselenggarakan di beberapa Sekolah Menengah Atas dan mencantumkan bahasa Perancis didalam kurikulumnya sehingga siswa-siswa yang duduk di bangku SMA mengasah empat keterampilan berbahasa. Ada empat keterampilan dalam proses belajar mengajar berbahasa Perancis yaitu menyimak (*Compréhension orale*), berbicara (*Production orale*), membaca (*Compréhension écrite*), menulis (*Production écrite*). Keempat keterampilan tersebut, kesulitan dalam menulis bahasa Perancis banyak faktor-faktor atau kendala dalam menulis khususnya menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh Ayuningtias (2014:1) “siswa mengalami kesulitan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis, kurangnya pemahaman struktur bahasa dan pembendaharaan kosa kata bahasa Perancis menjadi kendala yang dialami para siswa saat menulis kalimat sederhana bahasa Perancis”.

Sementara itu, keterampilan menulis adalah kegiatan produktif siswa dalam mengembangkan ide atau gagasan yang nantinya akan dituangkan menjadi sebuah tulisan. Berkaitan dengan hal itu, seharusnya seorang pengajar mengasah dan melatih kemampuan menulis siswa agar mereka dapat terbiasa mengembangkan ide atau gagasannya dalam sebuah tulisan. Maka dari itu, diperlukan sebuah cara atau struktur pembelajaran yang dapat diamplikasikan sehingga seorang pendidik dapat mengorganisasikan siswa dan mampu memotivasi siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar. Struktur kooperatif *Pairs Compare* adalah struktur

pembelajaran kooperatif yang mendorong aktivitas siswa untuk berpikir dalam suatu tim yang berubah-ubah. Siswa duduk berpasang-pasangan dan menuliskan jawaban dari pertanyaan atau perintah yang telah diajukan oleh guru. Setiap pasangan menjawab pertanyaan dengan waktu yang telah ditentukan. Selesai ataupun tidak, pasangan tersebut harus menghampiri pasangan lain untuk mendiskusikan, saling mengoreksi jawabannya sehingga terbentuklah sebuah kelompok yang nantinya saling bertukar pikiran dan saling membagi informasi. Tujuan menggunakan struktur ini diharapkan siswa dapat banyak menemukan kemungkinan jawaban, saling mengoreksi jawaban-jawaban dari setiap anggota kelompoknya. Serta mereka dapat belajar bekerjasama antar pasangan yang nantinya akan menjadi sebuah kelompok.

Selain itu, untuk mendukung penggunaan struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* ini salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran didalam kelas. Media merupakan sarana untuk membantu atau menstimulus siswa dalam pembelajaran. Contohnya media Audio visual, media Audio-visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (ilmu pengetahuan dan teknologi) yang meliputi audio-visual diam yang menampilkan suara dan gambar diam dan audio-visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar gerak. Hubungan antara media audio-visual dengan struktur kooperatif *Pairs compare* adalah siswa berpasangan (*Pairs*) menyimak media audio-visual yang ditayangkan. Media Audio-visual ini bertemakan kegiatan-kegiatan saat liburan di pantai. Selanjutnya, pasangan tersebut menjawab dan menulis kalimat sederhana yaitu menuliskan kegiatan-kegiatan yang mereka sukai saat liburan di pantai. Pada saat itu, mereka saling berdiskusi dan saling mengoreksi tulisan mereka dengan waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya kegiatan *Compare* yaitu pasangan tersebut bergabung dengan pasangan lain untuk mendiskusikan dan saling mengoreksi kalimat sederhana yang telah ditulis dengan anggota kelompok yang baru saat itulah kegiatan kooperatif dimunculkan untuk saling berdiskusi dan mengoreksi dengan anggotanya. Maka dari itu, peneliti merasa tertarik dengan penelitian ini, sehingga

peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul. **”Penggunaan Struktur Pembelajaran Kooperatif *Pairs Compare* Berbasis Media Audio-visual dalam Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup objek penelitian agar lebih terfokus dan spesifik. Adapun rumusan masalah yang di kaji dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimanakah penggunaan struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media audio-visual dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis siswa kelas XII IPA SMA Sandhy Putra Bandung?
- 2) Seberapa besar tingkat keberhasilan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis pasca penggunaan struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media audio-visual?
- 3) Bagaimana tanggapan siswa pasca penggunaan struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media audio-visual dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

- 1) Mengkaji penggunaan struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media audio-visual dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.
- 2) Memperoleh data tingkat keberhasilan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis pasca penggunaan struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media audio-visual.

- 3) Memperoleh informasi perihal tanggapan siswa pasca penggunaan struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media Audio-visual dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya :

- 1) Bagi pengajar

Melalui penelitian ini, diharapkan Struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media audio-visual dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dapat menjadi rujukan atau referensi untuk kegiatan belajar mengajar di kelas.

- 2) Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan agar siswa lebih termotivasi untuk menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

- 3) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan, menambah pengetahuan dalam menggunakan struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media audio-visual dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis dan mendapat pengalaman pembelajaran untuk melakukan penelitian dalam pembuatan karya ilmiah.

- 4) Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya.

1.5 Asumsi

Menurut Arikunto (2002:61). “Asumsi atau anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh penulis yang dirumuskan secara jelas”. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini memiliki asumsi-asumsi berikut:

- 1) Struktur *Pairs Compare* merupakan salah satu struktur pembelajaran kooperatif.
- 2) Penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran dapat menunjang proses pembelajaran.

1.6 Hipotesis

Dalam penelitian ini, untuk membuktikan dan meyakinkan hasil masalah yang peneliti, peneliti memberikan hipotesis penelitian ini. Sugiyono (2013: 96) memaparkan “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”.

1. H_k : terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media audio-visual.
2. H_o : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan struktur pembelajaran kooperatif *Pairs Compare* berbasis media audio-visual.